



## **Pola Pelatihan UKM Dharmagita Jawa Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Mahasiswa di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar**

**I Putu Adi Prasetya**

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Bali, Indonesia  
adiprasetya1912@gmail.com

### **Abstract**

*Universities facing the era of globalization and competitive competition, especially in the field of education, require capabilities in the form of hard skills and soft skills. Soft skills in the world of education, especially higher education, can be obtained from participation in activities that train non-academic capabilities such as Student Activity Units or what is interpreted as UKM. The I Gusti Bagus Sugriwa State Hindu University campus in Denpasar has 26 Student Activity Units (UKM), one of which is the Dharmagita Jawa UKM. In the Javanese Dharmagita Training, the supervisors or administrators of the student activity units have a pattern or method for developing the Javanese Dharmagita through a series of activities that not only focus on Dharmagita training but also carry out activities that foster the strengthening of behavioral education in students. Based on Lickona's opinion, it is explained that behavior consists of three correlated components, namely moral knowing, moral feeling, and moral behavior. The Moral Knowing that students get during the Training stage and the activities carried out include: 1). Member training, 2) Javanese ballad training, 3). Javanese dance training, 4). Provision of Dharmawacama and Dharmatula, 5). Ambal Warsa, 6). Devotion, 7). Annual deliberation, along with 8). Evaluation/assessment. There are obstacles and efforts made during the training, whether from trainers or students. The implications obtained from the Dharmagita Java UKM training are the implications for moral feelings along with the implications for moral behavior. Moral Feeling is an emotional aspect that can be felt and applied directly by students through behavioral norms, namely: Religious, nationalist, independent, mutual cooperation, integrity. In moral behavior in this research, students can implement behavioral norms in their daily routines in the form of behavior, movements or actions. Therefore, the Dharmagita Java UKM training pattern in the strengthening stage of behavioral education is crucial to be implemented so that students have soft skills that will be useful later both for the students themselves and also the community when they finish college.*

**Keywords: Training Pattern; UKM Dharmagita Jawa; Character Education**

### **Abstrak**

Perguruan Tinggi menghadapi zaman globalisasi beserta persaingan yang bersifat kompetitif kususny dalam bidang pendidikan memerlukan adanya kapabilitas berupa *hard skill* beserta *soft skill*. *Soft skill* dalam dunia pendidikan kususny Perguruan Tinggi bisa diperoleh dari keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan yang melatih kapabilitas non akademik seperti Unit Kegiatan Mahasiswa ataupun yang dimaknai dengan UKM. Kampus Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar terdapat 26 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) salah satunya ialah UKM *Dharmagita* Jawa. Dalam Pelatihan *Dharmagita* Jawa pembina ataupun pengurus dari unit kegiatan mahasiswa mempunyai pola ataupun cara dalam mengembangkan *Dharmagita* Jawa melalui serangkaian kegiatan yang tidak hanya fokus pada pelatihan *Dharmagita* namun pula

melaksanakan kegiatan yang menumbuhkan penguatan pendidikan perilaku pada mahasiswa. Beralaskan pendapat Lickona (1991) dijelaskan bahwasanya perilaku terdiri atas tiga komponen yang berkorelasi, yakni *moral knowing*, *moral feeling*, beserta *moral behavior*. Adapun *Moral Knowing* yang mahasiswa dapatkan pada saat tahap Pelatihan beserta kegiatan yang dilaksanakan seperti: 1). Diklat anggota, 2) Pelatihan kidung Jawa, 3). Pelatihan tari Jawa, 4). Pembekalan *Dharmawacama* beserta *Dharmatula*, 5). Ambal Warsa, 6). Pengabdian, 7). Musyawarah tahunan, beserta 8). Evaluasi/penilaian. Adapun hambatan beserta upaya yang dilaksanakan pada saat pelatihan berlangsung baik itu dari pelatih dari ataupun mahasiswa. Implikasi yang didapatkan dari pelatihan UKM *Dharmagita* Jawa ialah Implikasi terhadap *Moral feeling* beserta Implikasi terhadap *moral behavior*. *Moral Feeling* ialah aspek emosi yang mampu dirasakan beserta diterapkan langsung oleh mahasiswa melalui norma perilaku yakni : Religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas. *Moral behavior* pada penelitian ini, mahasiswa bisa mengimplementasikan norma-norma perilaku pada rutinitas sehari-harinya dalam bentuk perilaku, gerakan, ataupun tindakan. Oleh dikarenakan itu Pola pelatihan UKM *Dharmagita* Jawa dalam tahap penguatan pendidikan perilaku krusial dilaksanakan supaya mahasiswa mempunyai *soft skill* yang berguna nantinya baik untuk mahasiswa itu sendiri beserta pula masyarakat nantinya bilamana selesai kuliah.

**Kata Kunci: Pola Pelatihan; UKM *Dharmagita* Jawa; Pendidikan Perilaku**

### **Pendahuluan**

Generasi muda pada saat ini masih minim akan ketertarikan untuk mempelajari budaya khususnya *Dharmagita*. Para pemuda lebih menyukai perkembangan pada dunia modern seperti saat ini. Seperti halnya mahasiswa yang berada pada lingkungan perguruan tinggi yang masuk pada ranah kampus keagamaan tentu saja wajib bisa mengembangkan budaya leluhur melalui berbagai kegiatan yang berkaitan dengan agama seperti mempelajari *Dharmagita*.

Penelitian pola pelatihan *Dharmagita* Jawa yang dilaksanakan di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar bahwasanya pelatihan *Dharmagita* Jawa ini berguna untuk memperkuat pendidikan perilaku mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan UKM *Dharmagita* Jawa untuk meningkatkan daya tarik mahasiswa untuk mempelajari *Dharmagita* Jawa sebagai warisan budaya. Mahasiswa menjadi lebih melihat krusialnya dalam mempelajari budaya khususnya *Dharmagita* Jawa untuk memperkuat perilaku mahasiswa, memahami norma-norma moral beserta etika dalam agama Hindu beserta bisa mengimplementasikan pola pelatihan *Dharmagita* Jawa dalam kehidupan sehari-hari.

### **Metode**

Penelitian ini ialah tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada biasanya menekankan mutu (karakteristik informasi yang lain) sesuai dengan pengetahuan deskriptif beserta alamiah itu sendiri, sehingga data yang dikumpulkan ialah kualitatif beserta data deskriptif. tipe pendekatan yang dipakai ialah pendekatan fenomenologi, dikarenakan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, peneliti melakukan pengamatan dengan mencatat beserta merekam hasil observasi tersebut beserta melaksanakan wawancara terhadap informan untuk menemukan makna dari observasi tersebut, dari pendekatan ini akan terungkap ide ataupun keinginan beserta melihat fenomena yang terjadi mengenai pola pelatihan UKM *Dharmagita* Jawa dalam menumbuhkan pendidikan perilaku mahasiswa yang baik.

## Hasil dan Pembahasan

Pola ialah hal yang krusial dalam seseorang mencapai suatu tujuan. Dalam pola pelatihan mahasiswa anggota UKM *Dharmagita* Jawa bisa memahami kapasitas diri, mengembangkan kapasitas dirinya secara positif beserta meminimalkan kapasitas diri yang bersifat negatif (Suprobo, 2008). UKM *Dharmagita* Jawa mempunyai kegiatan-kegiatan yang bisa memberikan pelatihan untuk penguatan pendidikan perilaku pada mahasiswa. Dalam tahap ini terdapat norma-norma perilaku yang bisa diamalkan oleh mahasiswa bilamana bergabung di UKM *Dharmagita* Jawa.

Beralaskan pendapat pelatih UKM *Dharmagita* Jawa hal yang terpenting dilaksanakan mahasiswa nantinya bilamana selesai studi tidak hanya mempunyai kapabilitas soft skill namun wajib mempunyai kapabilitas hard skill bilamana di masyarakat. Mahasiswa mempunyai 4 (empat) peran krusial yang ialah keinginan dari masyarakat yakni peran sebagai agent of change, social control, iron stock beserta moral force (Cahyono, 2019). Beberapa hal yang dilaksanakan oleh mahasiswa UKM *Dharmagita* Jawa untuk penguatan pendidikan perilaku pada anggotanya di lingkungan kampus ataupun luar kampus, mulai dari bagaimana tahap mahasiswa bergabung di UKM *Dharmagita* Jawa, menjalankan kegiatan pelatihan ataupun program selama kepengurusan, hingga evaluasi tahunan UKM *Dharmagita* Jawa. Dengan hal tersebut, diperlukan cara ataupun pola yang tepat untuk diterapkan dalam penguatan perilaku diri yang diinginkannya. tahap pola pelatihan UKM *Dharmagita* Jawa dalam penguatan pendidikan perilaku mahasiswa di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

Mahasiswa anggota UKM *Dharmagita* Jawa berlatih beragam tarian Jawa seperti tari *Bujang ganong*, tari *reogponorogo*, tari *gandrung*, tari *bang-bang Wetan*, beserta tari *gambyong* dari beberapa tarian yang dipelajari membuat mahasiswa anggota *Dharmagita* Jawa semakin cinta akan budaya leluhurnya, budaya asli Indonesia beserta secara langsung mahasiswa melalui UKM *Dharmagita* melaksanakan penguatan perilaku terutama perilaku nasionalis yakni perilaku cinta tanah air melalui pelestarian budaya. Untuk menumbuhkan norma perilaku religius beserta integritas UKM *Dharmagita* Jawa melaksanakan pelatihan *Dharmawacana* beserta *Dharmatula*. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan beserta wawasan terkait ajaran agama Hindu sebagai penanaman perilaku *religius*, melatih *public speaking* guna melatih rasa kepercayaan diri tampil berbicara di depan publik.

Pelatihan *Dharmawacana* dilaksanakan supaya bisa melatih mental beserta kemandirian mahasiswa bilamana terjun di masyarakat didalam pembinaan ataupun pengabdian kepada umat. *Dharmatula* melatih mahasiswa untuk menjalin komunikasi yang baik bilamana melaksanakan diskusi, mempunyai perilaku integritas sehingga melalui *dharmatula* mahasiswa bisa konsisten antara tindakan dengan perkataan baik itu kejujuran ataupun tanggung jawab. aktivitas *Ambal Warsa* ialah aktivitas untuk memperingati terbentuknya UKM *Dharmagita* Jawa Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. *Ambal Warsa* bertujuan untuk memepererat kebersamaan, rasa persaudaraan beserta persatuan antar anggota UKM *Dharmagita* Jawa.

Pengabdian kepada masyarakat, UKM *Dharmagita* Jawa mempunyai program aktivitas tahunan yakni pelatihan ataupun pengabdian kepada masyarakat. Tujuan pengabdian ini ialah untuk menanamkan norma-norma perilaku kepada mahasiswa baik gotong royong, ataupun perilaku peduli sosial. aktivitas yang wajib dilaksanakan oleh UKM *Dharmagita* Jawa ialah Musyawarah Tahunan ataupun musyawarah anggota. Musyawarah Tahunan bertujuan untuk mengevaluasi program aktivitas beserta melaporkan hasil pertanggung jawaban selama satu tahun kepengurusan UKM *Dharmagita* Jawa. Dalam musyawarah Tahunan ini anggota akan memilih kembali

pengurus yang baru untuk kepengurusan satu tahun kedepan. Dalam hal ini mahasiswa UKM *Dharmagita* Jawa bisa menanamkan norma perilaku integritas pada diri yang mana mahasiswa bisa bertindak secara konsisten antara apa yang dikatakan dengan tingkah lakunya sesuai norma-norma yang dianut. Mempunyai Integritas artinya mahasiswa diajarkan untuk jujur, bertanggung jawab beserta komitmen didalam menjalankan suatu aktivitas (Aeni, 2014). Seperti yang dilaksanakan pada aktivitas musyawarah tahunan yakni anggota beserta pengurus bisa mempertanggung jawabkan program yang telah dilaksanakannya terutama secara administrasi seperti contoh LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban). Perilaku mandiri ialah sikap pekerja keras, kreatif beserta bisa mengembangkan kapasitas diri dalam hal ini mahasiswa bisa mengembangkan bakat yang dimiliki (Chrisiana, 2005; Winarni, 2013). Setelah menjalankan tahap pelatihan selama satu tahun anggota UKM *Dharmagita* Jawa wajib di evaluasi ataupun diberikan penilaian secara individu seperti kehadiran beserta penguasaan materi. Penilaian ini bertujuan untuk melihat perkembangan mahasiswa dalam mengikuti pelatihan beserta tentunya supaya mendapatkan sertifikat UKM *Dharmagita* Jawa.

Dalam pelatihan tentunya pelatih selalu mempunyai tantangan ataupun persoalan tersendiri yang terkadang sulit dihadapi. Tantangan ataupun hambatan tersebut bisa saja disebabkan dikarenakan indikator internal ataupun dalam diri pelatih itu sendiri beserta indikator eksternal, yakni bisa dari mahasiswa itu sendiri. Meski dihadapi dengan begitu banyak tantangan ataupun persoalan pelatih wajib bisa mengatasi persoalan tersebut supaya pembelajaran ataupun pelatihan tetap berjalan efektif. Pada kondisi seperti sekarang ini penguatan pendidikan perilaku menjadi poin krusial dalam memperoleh pengetahuan baik soft skill ataupun hard skill di lingkungan kampus. UKM *Dharmagita* Jawa ialah pelatihan yang dilaksanakan diluar jam perkuliahan, UKM *Dharmagita* Jawa mempunyai banyak norma yang bisa diterapkan pada penguatan pendidikan perilaku. Dalam UKM *Dharmagita* Jawa mahasiswa diajak untuk mencintai kebudayaan, untuk membentuk mental mahasiswa bilamana berada dilapangan, beserta melatih kapabilitas berupa soft skill yang berguna bilamana selesai studi nanti.

## **Kesimpulan**

Pola pelatihan UKM *Dharmagita* Jawa dalam penguatan pendidikan perilaku mahasiswa di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Adapun *Moral Knowing* yang mahasiswa dapatkan pada saat tahap pelatihan beserta aktivitas yang dilaksanakan yakni: 1). diklat anggota, 2) pelatihan *kidung* jawa, 3). pelatihan tari jawa, 4). pembekalan *dharmawacama* beserta *dharmatula*, 5). *ambal warsa*, 6). pengabdian, 7). musyawarah tahunan, beserta 8). evaluasi/penilaian. hambatan beserta upaya yang dihadapi dalam pelatihan UKM *Dharmagita* Jawa untuk penguatan perilaku mahasiswa di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar meliputi hambatan yang dihadapi pelatih beserta mahasiswa anggota beserta upaya yang dilaksanakan pelatih beserta mahasiswa anggota. Implikasi pola pelatihan UKM *Dharmagita* Jawa dalam penguatan pendidikan perilaku Mahasiswa di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar bisa dilihat dari dua dampak, yakni implikasi *moral feeling* pada penelitian ini, yakni memberikan kesan positif bisa menyebarkan hal yang positif melalui UKM *Dharmagita* Jawa bagi mahasiswa ataupun dosen di lingkungan kampus yang sesuai dengan norma-norma perilaku, beserta implikasi *moral behavior* dalam penelitian ini, mahasiswa UKM *Dharmagita* Jawa bisa mengimplementasikan norma-norma perilaku pada rutinitas sehari-harinya dalam bentuk perilaku, gerakan, ataupun tindakan. Beralaskan penelitian, mahasiswa UKM *Dharmagita* Jawa mengikuti pelatihan penguatan pendidikan perilaku membuat mahasiswa mempunyai etika beserta integritas yang baik.

### **Daftar Pustaka**

- Aeni, A. N. (2014). *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung: UPI Press.
- Cahyono, H. (2019). *Peran mahasiswa di Masyarakat*. De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi, 1(1), 32-41.
- Chrisiana, W. (2005). Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa (Studi Kasus di Jurusan Teknik Industri UK Petra). *Jurnal teknik industri*, 7(1), 83-90.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Suprobo, N. (2008). Teori Belajar Humanistik. *Tersedia [online]: <http://novianasuprobo.wordpress.com/2008/06/15/teori-balajar-humanistik>*.
- Winarni, S. (2013). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Perkuliahan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1).